

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Praktik Kerja

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank adalah badan usaha yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Berdasarkan pengertian tersebut, bank sebagai lembaga intermediasi mempunyai tujuan untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak dengan menyalurkan dana kepada masyarakat yang sedang membutuhkan melalui penyaluran kredit, maka secara tidak langsung akan memberikan pengaruh positif dalam peningkatan ekonomi masyarakat.

Bank merupakan salah satu Lembaga Keuangan yang memiliki peranan sebagai perantara bagi pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak lainnya yang memerlukan dana dan juga bank merupakan lembaga yang berfungsi untuk memperlancar arus lalu lintas pembayaran masyarakat. Kegiatan pokok bank adalah menerima simpanan dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana dalam bentuk deposito, giro, dan tabungan kemudian memberikan kredit kepada pihak yang memerlukan dana. Karena tugas utama bank adalah untuk mengelola dana, oleh karena itu peranan bank sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Bank juga membantu pemerintah dalam pembangunan nasional dengan berbagai fasilitas yang dimilikinya. Salah satu fasilitas bank yang sangat diminati oleh

masyarakat adalah kredit, karena banyak masyarakat yang membutuhkan kredit untuk berbagai keperluan. Terutama dengan keadaan perekonomian bangsa yang sedang tidak stabil maka kredit adalah salah satu alternatif untuk mendapatkan modal atau dana yang diperlukan misalnya untuk modal usaha, biaya sekolah, dan lain-lain.

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk merupakan salah satu bank di Indonesia yang juga berperan dalam perekonomian masyarakat, bank **bjb** adalah bank BUMD milik Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Banten, bank ini berdiri pada tanggal 21 Maret 1961 dengan bentukan Perusahaan Daerah kemudian dalam perkembangannya berubah status menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten. Bank **bjb** menghimpun dana dari masyarakat berupa giro, tabungan, dan deposito kemudian menyalurkannya kepada masyarakat berupa kredit. Kredit yang disalurkan yaitu Kredit Guna Bhakti, Kredit Pra Purna Bhakti Kredit Purna Bhakti, Kredit Cinta Rakyat, Kredit Mikro Utama, dan Kredit Perumahan Rakyat.

Setiap bank mempunyai bermacam-macam produk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Salah satu produk yang ditawarkan kepada debitur oleh Bank **bjb** adalah Kredit Guna Bhakti (KGB) yaitu pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan kepada debitur berpenghasilan tetap, yang gajinya disalurkan melalui Bank **bjb** atau perusahaan tempat debitur bekerja, yang memiliki perjanjian kerjasama dengan bank, di mana sumber pengembaliannya berasal dari gaji debitur. Kredit Guna Bhakti (KGB) merupakan kredit yang memiliki peranan penting dalam pencapaian target kredit, sehingga berpengaruh

terhadap laba perusahaan terutama di Bank **bjb** Kantor Cabang Pembantu IPDN. Mengingat banyak debitur yang mengajukan KGB adalah para PNS di lingkungan IPDN, Kredit Guna Bhakti (KGB) menjadi produk unggulan di Bank **bjb** Kantor Cabang Pembantu IPDN.

Kredit Guna Bhakti (KGB) adalah salah satu produk Bank **bjb** yang diperuntukkan bagi para Pegawai Negeri Sipil yang masih aktif dengan kata lain belum pensiun, di mana usia pensiun Pegawai Negeri Sipil adalah 58 tahun. Kredit Guna Bhakti (KGB) kurang begitu dikenal di kalangan masyarakat umum, hal ini dikarenakan jenis kredit ini tidak diberlakukan untuk umum, namun terbatas pada Pegawai Negeri Sipil yang masih aktif dengan pembayaran gaji di bank **bjb**.

Kredit Guna Bhakti (KGB) merupakan penghasilan terbesar Bank **bjb** KCP IPDN sekitar 80%. Disisi lain kredit merupakan sumber risiko bisnis terbesar bagi bank. Untuk meminimalkan risiko kerugian dari pemberian kredit, maka bank dalam melaksanakan kegiatannya harus selalu berpedoman pada kebijakan dan prosedur manajemen yang telah ditetapkan. Selain itu, bank harus menggunakan prinsip kehati-hatian dalam memberikan pinjaman kepada debitur. Apabila kegiatan analisis kredit dilakukan secara baik dan benar, maka akan terhindar dari risiko kredit macet atau bermasalah. Untuk mengatasi masalah tersebut, bank perlu melakukan langkah-langkah prosedur kredit yang lebih selektif.

Sebelum memberikan kredit, bank harus melakukan penilaian yang seksama, mengingat sumber dana kredit yang disalurkan adalah bukan dari bank itu sendiri tetapi dana yang berasal dari masyarakat, sehingga perlu penerapan prinsip kehati-hatian melalui analisa kredit yang akurat, penyaluran yang tepat, pengawasan dan pemantauan yang baik, perjanjian yang sah dan memenuhi syarat hukum, pengikatan jaminan yang kuat dan dokumentasi perkreditan yang teratur dan lengkap, dengan tujuan agar kredit yang disalurkan tersebut dapat kembali tepat pada waktunya, sesuai perjanjian kredit yang meliputi angsuran pokok dan bunga. Dengan dilakukannya pengelolaan kredit secara professional diharapkan dapat memperoleh laba bersih yang tinggi.

Keberhasilan bank dalam menghimpun atau memobilisasi dana masyarakat, tentu akan meningkatkan dana operasionalnya yang akan dialokasikan ke berbagai bentuk aktiva yang paling menguntungkan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk menjadikan kredit khususnya Kredit Guna Bhakti (KGB) untuk dijadikan bahan laporan tugas akhir yang berjudul **“Kontribusi Penyaluran Kredit Guna Bhakti Terhadap Perolehan Laba Bersih (Studi Kasus pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan banten, Tbk Kantor Cabang Pembantu IPDN)”**.

1.2. Maksud dan Tujuan Praktik Kerja

1.2.1. Maksud Praktik Kerja

Maksud dari praktik kerja lapang ini adalah sebagai berikut:

1. Mempraktikan secara langsung teori perbankan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan, khususnya mengenai kredit.
2. Sebagai upaya untuk mempersiapkan mental, keterampilan atau kemampuan di dalam menghadapi dunia kerja secara nyata
3. Mendapatkan pengalaman untuk masuk dunia kerja setelah lulus kuliah
4. Dapat mempelajari data yang dikumpulkan yang berhubungan dengan kontribusi penyaluran Kredit Guna Bhakti (KGB) terhadap Perolehan laba bersih
5. Memperoleh keahlian di bidang pemberian kredit.

1.2.2. Tujuan Praktik Kerja

Tujuan dari praktik kerja ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan gambaran organisasi dan manajemen di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk
2. Untuk mendapatkan data dan informasi mengenai kontribusi penyaluran Kredit Guna Bhakti (KGB) terhadap perolehan laba bersih
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kredit Guna Bhakti (KGB) terhadap perolehan laba bersih

1.3. Kegunaan Praktik Kerja

Kegunaan praktik kerja antara lain:

1. Memperoleh pengetahuan dan ilmu dalam bidang perbankan mengenai kontribusi penyaluran Kredit Guna Bhakti (KGB) terhadap perolehan laba bersih

2. Memperoleh kesempatan untuk berlatih dan meningkatkan kemampuan pada dunia perbankan
3. Meningkatkan tanggung jawab serta kedisiplinan mahasiswa untuk menghadapi persaingan dalam dunia kerja di masa yang akan datang.

1.4. Tempat Praktik Kerja

Penulis melaksanakan praktik kerja pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Kantor Cabang Pembantu IPDN yang beralamat di Jl. Raya Jatinangor No.41, Desa Cibeusi, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat. Alasan penulis melaksanakan praktik kerja di bank tersebut, karena lokasinya yang strategis dan perusahaan bersedia menerima praktikan untuk melaksanakan praktik kerja yang dapat menunjang penyelesaian tugas akhir dan mengambil pembahasan mengenai kontribusi penyaluran Kredit Guna Bhakti (KGB) terhadap laba bersih.

1.5. Jadwal Praktik Kerja

Adapun waktu praktik kerja yang penulis ambil di tempat praktik kerja terhitung mulai tanggal 21 Januari 2019 sampai dengan tanggal 18 April 2019, dari hari Senin sampai dengan hari Jum'at mulai pukul 07.15 - 17.00 WIB. Menggunakan pakaian kemeja rapi, celana bahan dan wajib menggunakan jas almamater.